

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang serta memiliki sumber daya alam melimpah yang dapat dimanfaatkan di berbagai sektor seperti salah satunya sector perikanan. Sektor perikanan di Indonesia memiliki peluang yang baik dari segi bisnis maupun sumber daya yang mendukung suburnya berbudidaya ikan konsumsi. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018), konsumsi ikan di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Konsumsi ikan nasional pada tahun 2019 ditargetkan mencapai 54,5 kilogram per kapita per tahun dan rata-rata meningkat 7,3 persen periode 2016-2019. Dengan data tersebut membuktikan bahwa tingkat konsumsi ikan Indonesia dari tahun ke tahun akan mengalami kenaikan dengan hal tersebut otomatis permintaan akan ikan konsumsi akan meningkat. Dengan adanya peningkatan kebutuhan ikan di masyarakat maka akan memunculkan peluang usaha budidaya ikan konsumsi di kalangan masyarakat.

Lembaga Amil Zakat Rizki Jember merupakan salah satu lembaga amil zakat daerah kabupaten Jember dibawah naungan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang pada awalnya merupakan lembaga sosial keagamaan dengan kiprah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu serta aspirasi dari masyarakat akhirnya lembaga ini berkembang menjadi lembaga zakat dengan memiliki salah satu misi yang dilakukan adalah menumbuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter, produktif dan mandiri. Salah satu program yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Rizki Jember adalah program Kebun Berkah yang bertujuan membangun masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk kegiatan ternak ikan kolam terpal dan tanaman sayur yang bisa menjadi sumber ketahanan pangan. Salah satu kegiatan dalam program tersebut adalah kegiatan Kolam Gizi Keluarga (KGK), dengan melakukan ternak ikan kolam terpal yang telah berjalan sejak tahun 2019. Tujuan kegiatan ini membangun gerakan dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memproduktifkan lahan sempit dan

memberikan pengalaman *skill* ke rumah tangga sekaligus stimulant berwirausaha. Selama ini tuntutan konsumen terhadap hasil produk hasil perikanan semakin meningkat terutama produk yang aman dikonsumsi, bernilai tambah, mudah dan praktis dalam penyajiannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat kesadaran akan makanan sehat, kesibukan masyarakat dan dampak globalisasi turut mempengaruhi. Kolam terpal menjadi pilihan untuk tempat budidaya ikan seperti ikan lele, selain praktis dan mudah diaplikasikan di lahan terbatas serta biaya pembuatan yang relatif murah dibanding kolam tembok. Dari kegiatan tersebut dilakukan monitoring dan evaluasi program sesuai tujuan dan target sehingga dapat dilakukan keberlanjutan program berikutnya pasca panen dan pengoptimalan pengolahan hasil kolam terpal.

Hasil panen dari Kegiatan Kolam Gizi Keluarga (KGK) umumnya dijual ke pasar oleh masyarakat. Panen dalam jumlah besar umumnya melewati perantara pengepul sebelum dijual ke pasar. Selain untuk dijual ke pasar hasil panen tersebut juga digunakan dalam salah satu program Bina Nutrisi dimana program tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan mendasar keluarga berupa pemenuhan nutrisi yang penting bagi tubuh dengan memberikan paket bantuan berupa sayur, lauk pauk dan bumbu dasar kepada fakir miskin yang membutuhkan. Jumlah budidaya yang terus meningkat menyebabkan persaingan penjualan semakin ketat. Persaingan yang ketat menyebabkan masyarakat harus berinovasi agar dapat memanfaatkan hasil budidaya ikan lele bernilai ekonomis. Ikan lele merupakan salah satu komoditas yang tidak biasa dalam perdagangan. Menurut Erlyna (2014) bahwa pada ukuran konsumsi, daging lele bergizi tinggi. Rasanya gurih, berwarna putih dengan kandungan protein yang cukup tinggi. Selain itu budidaya ikan lele memiliki kelebihan antara lain pertumbuhannya cepat meskipun dipelihara dengan kepadatan tinggi dan memiliki ketahanan hidup yang tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dalam kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) memberikan solusi atau masukan untuk memberikan nilai tambah dari hasil panen ikan lele pada kegiatan Kolam Gizi Keluarga (KGK) menjadi produk olahan. Usaha yang dilakukan untuk

memberikan nilai tambah ikan lele dengan diversifikasi produk olahan. Diversifikasi produk olahan bertujuan meningkatkan daya konsumsi ikan dengan cara menganeekaragamkan olahan hasil perikanan. Bentuk diversifikasi olahan yang dapat dilakukan diantaranya adalah pembuatan nugget dan krupuk tulang ikan lele. Usaha yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan inovasi dapat dilakukan dengan konsep *zero waste*, yaitu produksi bersih mulai dari daging hingga tulang ikan lele. Teknik ini diharapkan dapat memberikan hasil ekonomi yang lebih tinggi agar tercipta nilai tambah ikan lele akan lebih mudah dinikmati oleh masyarakat, serta mengurangi sisa limbah dan berdampak positif bagi lingkungan. Alasan inilah yang mendorong masyarakat dengan usaha produktif dan memberdayakan kelompok masyarakat setempat untuk mengembangkan usaha pengolahan berbahan baku lele.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi melalui kegiatan sosialisasi diawali dengan penyampaian materi, dilanjutkan dengan praktik langsung dan pendampingan selama kegiatan diversifikasi produk olahan ikan lele dalam bentuk nugget ikan lele dan kerupuk tulang ikan lele dari hasil panen kegiatan Kolam Gizi Keluarga (KGK) dalam Program Kebun Berkah Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan peserta PPPM mengenai diversifikasi pengolahan produk
2. Mengaplikasikan khazanah keilmuan peserta PPPM yang diperoleh selama perkuliahan untuk menganalisis setiap kegiatan dengan pendekatan empiris yang berpotensi menimbulkan masalah dalam diversifikasi pengolahan produk

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu :

1. Memberikan pemecahan masalah dalam pengoptimalan potensi diversifikasi produk olahan ikan lele pada kegiatan Kolam Gizi Keluarga (KGK) dalam program Kebun Berkah Lembaga Amil Zakat Rizki Jember
2. Melakukan kegiatan sosialisasi serta ikut serta dalam kegiatan pengoptimalan potensi diversifikasi produk olahan ikan lele pada kegiatan Kolam Gizi Keluarga (KGK) dalam program Kebun Berkah Lembaga Amil Zakat Rizki Jember

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan rekomendasi pemecahan dari permasalahan yang timbul di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember
2. Memberikan saran dan masukan mengenai diversifikasi produk olahan ikan lele pada kegiatan Kolam Gizi Keluarga (KGK) dalam program Kebun Berkah Lembaga Amil Zakat Rizki Jember

1.3.2 Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan dari peserta Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember salah satunya adalah pada bidang pemasaran. Berdasarkan ilmu yang dipelajari di kampus berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat Rizki Jember, maka peserta kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) mencoba menyelesaikan permasalahan dengan melakukan pendekatan ilmu pemasaran yang ada di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.